

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis komparatif deskriptif. Penelitian kualitatif mempunyai banyak ciri khas, diantaranya merupakan penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai konteks, melalui pengumpulan data dari latar alami, dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti akan menjawab dan menjelaskan masalah yang ada sesuai dengan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian. Deskriptif adalah suatu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Penelitian kualitatif deskriptif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam masyarakat, pertentangan dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel, perbedaan antar fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi, dan lain-lain. Masalah yang diteliti dan diselidiki oleh penelitian kualitatif deskriptif mengacu pada studi kuantitatif, studi komparatif, serta dapat juga menjadi sebuah studi korelasional satu unsur bersama unsur lainnya. Biasanya kegiatan penelitian ini meliputi pengumpulan data, menganalisis data, menginterpretasi data, dan diakhiri dengan sebuah kesimpulan yang mengacu pada penganalisisan data tersebut.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Identifikasi masalah yang terjadi adalah penentuan tarif sewa gedung Graha Sepuluh Nopember hanya berdasarkan harga pesaing di sekitar ITS dan Surabaya, sedangkan penetapan tarif sewa merupakan strategi yang penting dalam meningkatkan pendapatan dan memperoleh keuntungan bagi perusahaan, karenanya revisi tarif sewa di masa yang akan datang berdasarkan perhitungan secara akuntansi sangat diperlukan. Batasan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengacu pada penentuan tarif sewa yang tepat sesuai dengan data biaya yang dikeluarkan Gedung Graha Sepuluh Nopember tahun 2016.

C. Keterlibatan Peneliti

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti mempunyai peran yang sangat signifikan. Mulai dari merencanakan apa saja yang akan diteliti dan hasil yang ingin dicapai, mengumpulkan data baik secara dokumen dari perusahaan maupun melalui metode pengumpulan data yang lain. Mengolah data, menganalisis sampai dihasilkan kesimpulan. Hasil penelitian dipaparkan dalam laporan secara deskriptif. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini antara lain:

1. Mengumpulkan data dari objek penelitian
2. Mengklasifikasikan biaya sesuai dengan tujuan penelitian
3. Menghitung tarif sewa yang sesuai dengan metode *cost plus pricing* pendekatan *variabel costing*
4. Menganalisa hasil perhitungan dengan biaya operasional dan tarif sewa yang berlaku

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Fatihudin (2015:118) “prosedur pengumpulan data adalah tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang harus dilalui oleh peneliti bila akan melakukan penelitian. Yang dimaksud tahapan disini adalah tahapan pengumpulan data, informasi, keterangan dari responden yang akan diolah dalam penelitian”. Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan antara lain:

1. Teknik wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan mewawancarai Kepala Unit Fasilitas Umum ITS sebagai penanggungjawab pengelolaan gedung Graha Sepuluh Nopember untuk mengumpulkan informasi terkait tata kelola dan keuntungan atau margin yang diharapkan.

Wawancara selanjutnya dilakukan kepada staf keuangan, untuk menggali informasi terkait prosedur peminjaman ruang serta biaya operasional yang harus dikeluarkan. Wawancara dilakukan dengan cara bertanya jawab secara langsung kepada yang bersangkutan disaat mengumpulkan data.

2. Teknik dokumenter

Teknik dokumenter merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian demi keabsahan penelitian ini. Data tersebut berupa catatan, arsip, dokumentasi perusahaan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data tersebut terbatas pada tahun 2016.

3. *Field Research*

Field research atau penelitian lapangan adalah bentuk penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar. Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif di mana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati budaya setempat. Secara sederhana penelitian lapangan dapat didefinisikan yaitu secara langsung mengadakan pengamatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penyusunan laporan. Metode ini bertujuan mendapatkan hasil yang akurat dan pasti, dimana peneliti ikut tinggal, bergaul dan melakukan kegiatan sosial lainnya demi mendapatkan kesimpulan yang sesuai dari apa yang ada dilapangan.

E. Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Fatihudin (2015:133) “Teknik pengolahan data dalam suatu penelitian adalah langkah berikutnya setelah pengumpulan data dilakukan”. Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Prosedur analisis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan studi lapangan di gedung Graha Sepuluh Nopember untuk melakukan penelitian, dengan tujuan membandingkan penentuan tarif sewa yang dilakukan di lapangan apakah telah sesuai dengan yang ditetapkan pengelola.
2. Melakukan pengolahan data untuk mengklasifikasi biaya sesuai dengan tujuan penelitian dengan kategori biaya tetap, biaya variabel dan biaya semivariabel.
3. Melakukan pengolahan data untuk menghitung tarif sewa dengan metode *cost plus pricing* pendekatan *variabel costing*.
4. Menentukan tarif sewa yang sesuai untuk diterapkan pada gedung Graha Sepuluh Nopember.

F. Keabsahan Temuan

Untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh, peneliti akan melakukan teknik pemeriksaan dengan cara triangulasi yaitu teknik pemeriksaan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai

sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Peneliti akan melakukan wawancara dengan Kepala Unit Fasilitas Umum ITS sebagai atasan langsung yang bertanggung jawab terhadap operasional gedung Graha Sepuluh Nopember dalam proses analisa hingga didapatkan hasil penelitian.